

**Perbandingan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar  
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Make A Match* Dengan Tipe *Two Stay Two Stray*  
Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon**

**Weni Tri Sasmi (NIM. 409331056)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan tipe *Two Stay Two Stray* serta untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar pada pokok bahasan hidrokarbon. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII SMK Tamansiswa Kisaran, yang berjumlah 2 kelas dan setiap kelas terdiri dari 20 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara sampling jenuh (sensus). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel serta lembar observasi aktivitas. Dari hasil perhitungan uji hipotesis pada dk 38 taraf nyata 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis 1 ( $H_0$  diterima) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dibandingkan dengan yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,406 < 2,026). Hipotesis 2 ( $H_a$  diterima) yang berarti terdapat perbedaan aktivitas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,408 > 2,026). Dari hasil perhitungan aktivitas dengan uji korelasi, hipotesis 3 kelas eksperimen I (*Make a Match*)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,208 < 0,444)  $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat hubungan antara aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I. Dan hipotesis 4 kelas eksperimen II (*Two Stay Two Stray*)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,305 < 0,444)  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen II. Analisis data hubungan aktivitas dan hasil belajar diperoleh dari persen peningkatan kelas eksperimen I sebesar 68 % dan kelas eksperimen II sebesar 69,9 %.